



Evaluation of Accounting Information Systems Using the PIECES Method at Hotels in Bali

Dewa Ayu Made Rai Sukraeni^{1*}, I Putu Arnawa², Ni Made Sri Rukmiyati³

Politeknik Pariwisata Bali

Corresponding Author: Dewa Ayu Made Rai Sukraeni

dewaayusukraeni99@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Evaluation, Financial Report Quality, Pieces Method, Accounting Information System

Received : 24 August

Revised : 10 September

Accepted: 16 October

©2024 Sukraeni, Arnawa, Rukmiyati: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The purpose of this study is to evaluate the Accounting Information System (AIS) by identifying the extent to which the AIS is in preparing financial statements. The method used in this study is a quantitative descriptive method by applying the PIECES model (Performance, Information, Economics, Control, Efficiency, and Service) where each PIECES variable is a reference for evaluation and analysis of information systems. Data collection was carried out by distributing questionnaires and data processing analysis was carried out using a Likert scale. The sample of this study was Finance, FB, and FO staff with a total of 30 respondents. Data was measured using a Likert scale. The results of this study stated that the 6 PIECES variables had an average value, namely Performance (4.62), Information (4.54), Economics (4.46), Control (5.00), Efficiency (4.70) and Service (4.78). The conclusion of the results of this study stated that the implementation of AIS when reviewed with PIECES analysis is good, effective, efficient in producing financial statements as evidenced by the level of satisfaction of each variable entering the SATISFIED category. This research using the PIECES method can provide management with an overview to evaluate AIS to assess and improve the aspects of AIS used

Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Menggunakan Metode PIECES pada Hotel di Bali

Dewa Ayu Made Rai Sukraeni^{1*}, I Putu Arnawa², Ni Made Sri Rukmiyati³
Politeknik Pariwisata Bali

Corresponding Author: Dewa Ayu Made Rai Sukraeni
dewaayusukraeni99@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Evaluasi, Kualitas Laporan Keuangan, Metode PIECES, Sistem Informasi Akuntansi

Received : 24 Agustus

Revised : 10 September

Accepted: 16 Oktober

©2024 Sukraeni, Arnawa, Rukmiyati: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengevaluasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dengan mengidentifikasi sejauh mana SIA dalam penyusunan laporan keuangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif dengan menerapkan model PIECES (Performance, Information, Economics, Control, Efficiency, dan Service) dimana setiap variabel PIECES merupakan referensi evaluasi dan analisa sistem informasi. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner dan analisa pengolahan data dilakukan dengan skala Likert. Sample penelitian ini yaitu staff Finance, FB, dan FO dengan total 30 responden. Data diukur dengan skala Likert. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa 6 variabel PIECES memiliki nilai rata-rata yaitu nilai Performance (4,62), Information (4,54), Economics (4,46), Control (5,00), Efficiency (4,70) dan Service (4,78). Kesimpulan dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa penerapan SIA bila ditinjau dengan analisis PIECES baik, efektif, efisien dalam menghasilkan laporan keuangan dibuktikan dengan nilai tingkat kepuasan masing-masing variabel masuk ke kategori PUAS. Penelitian dengan metode PIECES ini dapat memberikan gambaran kepada manajemen untuk mengevaluasi SIA untuk menilai dan meningkatkan aspek-aspek SIA yang digunakan

PENDAHULUAN

Perkembangan dan pertumbuhan teknologi yang pesat pada era ini serta berkembangnya sistem informasi berbasis teknologi yang tidak hanya berdampak pada manajemen perusahaan tetapi juga berdampak signifikan terhadap Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam perusahaan (Rahmansyah & Darwis, 2020). Teknologi membantu dalam mengelola SIA, yang memiliki peranan penting bagi perusahaan untuk tetap kompetitif (Sulistiani & Darwis, 2020), dalam mengelola data keuangan dan akuntansi perusahaan memerlukan SIA untuk memastikan keakuratan dan relevansi data keuangan suatu perusahaan hotel.

Penggunaan SIA sangat penting untuk mendukung kegiatan operasional secara efektif. Sistem ini membantu dalam pengumpulan, pemrosesan, dan penyimpanan data elektronik untuk menghasilkan informasi berharga dan laporan keuangan yang tepat waktu (Nurlaelasani & Sulaeman, 2023), selain itu SIA juga dibutuhkan dalam mendukung kegiatan operasional sehari-hari, mengambil keputusan manajemen, dan memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan pertanggungjawaban (Krisiani et al., 2020). Efektivitas SIA menjadi semakin krusial seiring dengan meningkatnya jumlah transaksi di industri perhotelan yang membutuhkan pencatatan dan pelaporan keuangan yang andal (Oktariana et al., 2020).

SIA merupakan sistem komputerisasi yang dirancang untuk mengelola data keuangan yang berkaitan dengan aktivitas transaksi dalam siklus akuntansi. SIA ini mengumpulkan data menjadi laporan keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam perusahaan. SIA secara khusus dirancang untuk menyederhanakan proses akuntansi dan telah terbukti meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pencatatan dan pelaporan informasi keuangan (Pusung, 2020). SIA dapat dikatakan efisien apabila sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu.

Sistem Informasi Akuntansi yang mahir dirancang untuk mencapai tiga tujuan utama menurut (I. Lestari, 2023); menyediakan laporan internal untuk membantu manajer dalam mengendalikan dan merencanakan aktivitas; menghasilkan laporan untuk membantu merancang strategi baru; dan memfasilitasi pemangku kepentingan eksternal seperti pemegang saham, mitra bisnis, dan lembaga pemerintah dalam memantau status keuangan perusahaan secara lebih efektif. Pemanfaatan SIA memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan, karena SIA berperan penting dalam memastikan keandalan dan validitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, serta dalam menyediakan informasi tepat waktu kepada pengambil keputusan sebelum kehilangan relevansinya dalam mempengaruhi keputusan (Prila Aldino & Septiano, 2021).

Walaupun SIA telah terbukti meningkatkan efisiensi dan keakuratan dalam pelaporan keuangan, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satu pendekatan evaluatif yang dapat digunakan adalah dengan metode PIECES (Performance, Information, Economic, Control, Efficiency,

Service) yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang mungkin muncul dalam suatu SIA yang sedang berjalan (Anwardi et al., 2020).

Evaluasi terhadap sistem informasi dapat diketahui dengan menggunakan suatu acuan, salah satunya yaitu dengan metode analisis PIECES yang meliputi kinerja (performance), informasi (information), ekonomis (economics) pengendalian (control), efisiensi (efficiency) dan pelayanan (service) (Pratiwi & Susanti, 2021), dengan menggunakan kerangka PIECES, evaluasi menyeluruh terhadap penerapan sistem informasi akuntansi diharapkan dapat dicapai, dan temuannya akan menjadi panduan untuk peningkatan dan kemajuan sistem informasi akuntansi lebih lanjut.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis ingin mengetahui sejauh mana SIA berfungsi secara optimal di hotel. Penelitian ini di beri judul "**Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Menggunakan Metode PIECES di Hotel X**".

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu sistem informasi yang terkomputerisasi, dirancang untuk memproses data keuangan yang terkait dengan transaksi dalam siklus akuntansi, dan menghasilkan laporan keuangan yang kemudian disampaikan kepada manajemen perusahaan (N. Sembiring, 2021) sistem informasi akuntansi merupakan komponen krusial dalam menyediakan informasi yang diperlukan oleh manajemen. Sistem ini direncanakan, didesain, diimplementasikan, dikelola, dan diperbaiki dengan cermat. Sebagai landasan, sistem informasi akuntansi penting dalam menyediakan informasi yang akurat dan cepat (Syaharman, 2020).

Sistem akuntansi merupakan suatu alat yang sangat penting bagi perusahaan dalam merencanakan dan mengendalikan kegiatan-kegiatan organisasi perusahaan yang digunakan sebagai alat komunikasi untuk keperluan manajemen, baik keperluan intern maupun keperluan eksternal perusahaan. Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2016).

Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

(Mulyadi, 2016) menyatakan tujuan umum pengembangan sistem akuntansi yaitu:

- a. Untuk memberikan data kepada pengelola kegiatan bisnis yang baru. Pengembangan sistem akuntansi sangat penting bagi perusahaan yang baru beroperasi. Bisnis dalam sektor perdagangan, jasa, dan manufaktur sangat memerlukan sistem akuntansi yang komprehensif untuk memastikan kelancaran operasional perusahaan.
- b. Untuk memperbaiki kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, termasuk dalam hal akurasi, keakuratan penyajian, dan struktur informasi. Sering terjadi Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan tidak dapat memenuhi kebutuhan manajemen dalam hal kualitas, keakuratan penyajian, dan struktur informasi dalam laporan. Hal ini disebabkan oleh perkembangan perusahaan yang menuntut

sistem akuntansi untuk menghasilkan laporan dengan kualitas informasi yang lebih baik dan penyajian yang tepat sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

- c. Untuk meningkatkan pengendalian akuntansi dan audit internal, dengan tujuan meningkatkan keandalan informasi akuntansi dan menyediakan rekaman lengkap tentang pertanggungjawaban dan perlindungan aset. Akuntansi bertanggung jawab atas aset perusahaan atau organisasi. Dalam konteks pengembangan sistem akuntansi, upaya terus dilakukan untuk memperbaiki perlindungan aset perusahaan sehingga pertanggungjawaban penggunaan aset organisasi dapat dilaksanakan secara efektif.
- d. Untuk mengurangi biaya administrasi dalam pemeliharaan catatan akuntansi. Informasi dianggap sebagai sumber daya ekonomi yang memiliki manfaat besar, karena mendapatkannya memerlukan pengorbanan sumber daya ekonomi lainnya. Jika biaya untuk memperoleh informasi keuangan melebihi manfaatnya, maka sistem yang ada perlu direvisi untuk mengurangi biaya sumber daya yang dikeluarkan untuk menyediakan informasi tersebut.

Pengertian Laporan Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) (2015) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan bagian penting dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam bentuk laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lainnya, serta materi penjelasan yang menjadi bagian integral dari laporan keuangan.

Menurut (Ardhiarisca et al., 2023) laporan keuangan merupakan laporan yang dapat menggambarkan kinerja suatu perusahaan selama periode tertentu. Laporan keuangan juga memiliki berbagai informasi keuangan yang sangat penting untuk pihak-pihak yang membutuhkan informasi keuangan suatu perusahaan.

Pelaporan keuangan merupakan proses penyajian arus keuangan sebuah perusahaan kepada pemangku yang memiliki kepentingan umum. Informasi yang terdapat dalam pelaporan ini memiliki fungsi utama sebagai alat pengontrol, yang dapat didukung oleh pejabat hubungan investor dalam situasi di mana suatu perusahaan dimiliki secara public (Rukmiyati, 2021, 2022; Rukmiyati et al., 2023; Sari et al., 2022). Laporan keuangan menjadi dasar dalam pelaporan keuangan, yang meliputi laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Selain itu, sebuah perusahaan mungkin memilih untuk menyampaikan informasi keuangan apa pun yang diinginkannya di situs webnya atau menerbitkan laporan tahunan kepada pemegang sahamnya. Terakhir, perusahaan juga dapat menerbitkan prospektus kepada calon investor terkait dengan penerbitan sekuritas oleh organisasi (Fauzi et al., 2023).

Pengertian Kualitas Laporan Keuangan

Menurut (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2021) Kualitas laporan keuangan adalah tingkat keandalan dan daya guna informasi yang disajikan dalam laporan keuangan untuk pengambilan keputusan oleh pengguna. Informasi keuangan dikatakan berkualitas jika:

- a. Sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU)
- b. Disajikan secara wajar dan transparan
- c. Mudah dipahami oleh pengguna

Sedangkan menurut (Mulyadi, 2016) laporan keuangan adalah catatan akuntansi entitas dalam periode tertentu yang mencerminkan kinerja entitas tersebut. Oleh karena itu, kualitas laporan keuangan harus dijaga. Evaluasi kualitas laporan keuangan dapat dilakukan dengan memperhatikan informasi yang terkandung di dalamnya. Kualitas yang baik mencakup aspek-aspek seperti relevansi, keandalan, kompabilitas, dan kejelasan. Relevansi menunjukkan bahwa informasi dalam laporan keuangan harus mendukung pengambilan keputusan (Dwilestari et al., 2024; Prabhawati et al., 2024; Wagey et al., 2020). Keandalan mengacu pada kebenaran penyajian informasi. Kompabilitas berarti informasi dalam laporan keuangan harus dapat dibandingkan dengan data dari periode sebelumnya.

Metode PIECES

(Supriyatna et al., 2017) PIECES merupakan metode untuk mengklasifikasikan isu, peluang, dan arah terkait analisis dan desain sistem. Dengan menggunakan kerangka ini, pemahaman baru dapat dihasilkan dan diperhitungkan dalam pengembangan sistem. Dalam PIECES, ada enam variabel utama yang digunakan untuk menganalisis sistem informasi:

- a. Performance (Kinerja): Kinerja sistem merupakan variabel pertama dalam PIECES dan penting untuk menilai sejauh mana suatu sistem informasi dapat dipercaya dan secara efektif mencapai tujuan yang diinginkan.
- b. Information (Informasi): Informasi merupakan aspek krusial bagi pengguna akhir. Sistem informasi perlu dievaluasi kemampuannya dalam menghasilkan informasi yang berguna untuk merespons peluang dan mengatasi permasalahan yang muncul. Peningkatan kualitas informasi tidak hanya sekedar memperbanyak jumlah informasi, terlalu banyak informasi dapat menimbulkan permasalahan baru.
- c. Economic (Ekonomi): Pertimbangan ekonomi biasanya menjadi motivasi utama suatu proyek. Biaya merupakan faktor penting dalam keputusan manajemen, dan isu-isu ekonomi serta peluang yang terkait dengan biaya menjadi perhatian utama.
- d. Control (Pengendalian): Pengendalian keamanan sistem merupakan hal yang sangat penting dalam bisnis. Kontrol diterapkan untuk meningkatkan kinerja sistem, mencegah atau mendeteksi kesalahan sistem, dan memastikan keamanan data dan kepatuhan terhadap persyaratan.

- e. Efficiency (Efisiensi): berkaitan dengan kemampuan menghasilkan output sebanyak-banyaknya dengan menggunakan input sesedikit mungkin.
- f. Service (Pelayanan): Analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi berbagai layanan yang diberikan oleh sistem informasi, termasuk layanan yang diberikan kepada manajemen, pengguna dan bagian lainnya.

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diselidiki dengan pengumpulan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam pengujian statistik deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dengan menerapkan kuesioner dalam proses pengumpulan data. Untuk mendapatkan nilai Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan maka dibutuhkan sebuah metode pengukuran untuk menguji semua penilaian yang dilakukan oleh responden apakah hasilnya baik atau tidak.

Perhitungan penilaian kuesioner atas tanggapan responden menggunakan skala Likert

Tabel 1. Skala Likert

Jawaban	Kriteria	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Kurang Setuju	KS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono (2022)

Metode yang peneliti gunakan dalam menganalisis data adalah metode PIECES Framework. *PIECES Framework* memiliki enam buah variabel yang digunakan untuk menganalisis variabel yaitu:

- a. *Performance* analisis ini dilakukan untuk mengetahui performa kinerja sistem.
- b. *Information* analisis ini untuk mengetahui seberapa banyak dan seberapa jelas informasi yang didapatkan dari sistem tersebut.
- c. *Economic* analisis ini untuk mengetahui apakah kualitas system sesuai dengan biaya yang dikeluarkan.
- d. *Control* analisis ini untuk mengetahui tingkat kesulitan dalam penggunaan system dan bagaimana keamanan sistem
- e. *Efficiency* analisis ini untuk mengetahui seberapa efisien sistem yang digunakan
- f. *Service* analisis ini dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana pelayanan dari sistem yang digunakan.

Berikut merupakan karakteristik penilaian untuk PIECES Framework untuk menentukan tingkat kepuasan menggunakan model yang dinyatakan oleh Kaplan dan Norton dalam penelitian (Muliansah & Budhiartanti, 2020) dengan skala tingkat kepuasan sebagai berikut:

Tabel 2. Karakteristik Penilaian

Skala	Kategori Penilaian
4.92 - 5	Sangat Puas
3.4 - 4.91	Puas
2.6 - 3.39	Kurang Puas
1.8 - 3.59	Tidak Puas
1.00 - 1.79	Sangat Tidak Puas

HASIL PENELITIAN

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis *data Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Service* (PIECES). Untuk dapat mengidentifikasi suatu permasalahan, diperlukan analisis terhadap beberapa parameter PIECES (*Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Service*) yang dapat membantu dalam mengidentifikasi beberapa permasalahan utama. Untuk menghitung rata-rata kepuasan dengan metode PIECES menggunakan rumus:

$$RK = \frac{JSK}{JK}$$

Sumber: (Muliansah & Budhiartanti, 2020)

Keterangan:

RK = Rata-Rata Kepuasan

JSK = Jumlah Skor Kuesioner

JK = Jumlah Kuesioner

1. Karakteristik Responden

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 3. Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Laki-laki	15	50
Perempuan	15	50
Total	30	100

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel diatas ditunjukkan bahwa laki-laki 50% dan Perempuan juga berjumlah 50%. Dapat disimpulkan bahwa jumlah responden yang terdiri dari *Finance*, *Cashier FB* dan *Cashier FO* adalah sama.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4. Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

Tingkat Usia	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
18-28 Tahun	12	40
29-39 Tahun	12	40
40-50 Tahun	4	13.3
>50 Tahun	2	6.7
Total	30	100

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel diatas ditunjukkan bahwa responden paling sedikit memiliki usia >50 Tahun dengan jumlah total 2 orang dengan persentase 6.7%. Sedangkan responden terbanyak yaitu pada usia 18-28 Tahun dan 29-39 Tahun dengan jumlah masing-masing 12 orang dengan persentase 40%.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 5. Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan Terakhir	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
SMA/SMK	5	16.7
D1	6	20
D2	1	3.3
D3	4	13.3
D4	7	23.3
S1	6	20
S2	1	3.3
Total	30	100.0

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel diatas ditunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan pendidikan terakhir Diploma 4 sebanyak 7 orang dengan persentase 23.3% dan responden paling sedikit dengan pendidikan terakhir S2 sebanyak 1 orang dengan persentase 3.3%.

b. Hasil Perhitungan dan Analisis

a. Variabel *Performance* (Kinerja)

Tabel 6. Indikator Performance

No	Pertanyaan	Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan mudah diakses oleh pengguna	25	5	0	0	0
2	Sistem Informasi Akuntansi memiliki desain/tampilan yang mudah dipahami	23	7	0	0	0
3	Menu yang terdapat pada SIA sesuai dengan apa yang diperlukan perusahaan dalam menghasilkan Laporan Keuangan	23	7	0	0	0
4	Pada SIA terdapat fitur untuk membuat transaksi dengan mudah	22	8	0	0	0
5	SIA sering mengalami <i>error</i> sehingga mempengaruhi proses dalam pembuatan laporan keuangan	15	6	3	6	0
Jumlah		108	33	3	6	0

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata Kepuasan (RK)} &= \frac{(108.5) + (33.4) + (3.3) + (6.2) + (0.1)}{108 + 33 + 3 + 6 + 0} \\
 &= \frac{540 + 132 + 9 + 12 + 0}{150} \\
 &= \frac{693}{150} \\
 &= 4,62
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata pada variabel *Performance* didapatkan hasil akhir sebesar 4,62 (PUAS).

b. Variabel *Information* (Informasi)

Tabel 7. Indikator Information

No	Pertanyaan	Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Informasi yang disajikan SIA memiliki ketepatan tinggi	18	12	0	0	0
2	Informasi yang disajikan SIA tidak dapat diakses oleh seluruh <i>staff</i>	13	12	3	2	0
3	Informasi yang dihasilkan SIA sangat relevan	20	9	1	0	0
4	Data yang dihasilkan SIA mudah diakses/digunakan dalam proses pembuatan laporan keuangan	22	8	0	0	0
Jumlah		73	41	4	2	0

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata Kepuasan (RK)} &= \frac{(73.5) + (41.4) + (4.3) + (2.2) + (0.1)}{73 + 41 + 4 + 2 + 0}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{365 + 164 + 12 + 4 + 0}{120}$$

$$= \frac{545}{120}$$

$$= 4,54$$

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata pada variabel *Information* didapatkan hasil akhir sebesar 4,54 (PUAS).

c. Variabel *Economic* (Ekonomi)

Tabel 8. Indikator Economic

No	Pertanyaan	Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Biaya yang untuk Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan cukup hemat	11	13	6	0	0
2	SIA dapat mempercepat proses pelayanan transaksi	21	9	0	0	0
	Jumlah	32	22	6	0	0

$$\text{Rata-rata Kepuasan (RK)} = \frac{(32.5) + (22.4) + (6.3) + (0.2) + (0.1)}{32 + 22 + 6 + 0 + 0}$$

$$= \frac{160 + 84 + 24 + 0 + 0}{60}$$

$$= \frac{268}{60}$$

$$= 4,46$$

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata pada variabel *Economic* didapatkan hasil akhir sebesar 4,46 (PUAS).

d. Variabel *Control* (Pengendalian)

Tabel 9. Indikator Control

No	Pertanyaan	Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	SIA memiliki batasan akses antara <i>Finance</i> dan <i>Team Operational</i>	25	5	3	0	0
2	Data yang terdapat pada SIA terjamin kerahasiaannya	27	3	0	0	0
	Jumlah	52	8	3	0	0

$$\text{Rata-rata Kepuasan (RK)} = \frac{(52.5) + (8.4) + (3.3) + (0.2) + (0.1)}{52 + 8 + 3 + 0 + 0}$$

$$= \frac{260 + 32 + 9 + 0 + 0}{60}$$

$$= \frac{301}{60}$$

$$= 5,00$$

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata pada variabel *Control* didapatkan hasil akhir sebesar 5,00 (SANGAT PUAS).

e. Variabel *Efficeincy* (Efisiensi)

Tabel 10. Perhitungan Variabel *Efficiency*

No	Pertanyaan	Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	SIA yang digunakan mudah di operasikan terutama dalam proses pembuatan laporan keuangan	23	7	0	0	0
2	SIA dalam proses transaksi dan pembuatan laporan keuangan membutuhkan waktu yang tidak terlalu lama.	19	11	0	0	0
3	Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan dapat diakses dimana saja	23	6	1	0	0
Jumlah		65	24	1	0	0

$$\text{Rata-rata Kepuasan (RK)} = \frac{(65.5) + (24.4) + (1.3) + (0.2) + (0.1)}{65 + 24 + 1 + 0 + 0}$$

$$= \frac{325 + 96 + 3 + 0 + 0}{90}$$

$$= \frac{424}{90}$$

$$= 4,70$$

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata pada variabel *Efficiency* didapatkan hasil akhir sebesar 4,70 (PUAS).

f. Variabel *Service* (Pelayanan)

Tabel 11. Perhitungan Variabel *Service*

No	Pertanyaan	Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Fitur pencarian data pada SIA yang digunakan menghasilkan data yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan	23	7	0	0	0
2	Pelayanan yang diberikan SIA sesuai dengan kebutuhan dari masing-masing user	25	4	1	0	0
3	Laporan yang dihasilkan Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan sangat akurat	23	7	0	0	0
4	Informasi yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi dapat dipercaya	24	6	0	0	0
Jumlah		95	24	1	0	0

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata Kepuasan (RK)} &= \frac{(95.5) + (24.4) + (1.3) + (0.2) + (0.1)}{95 + 24 + 1 + 0 + 0} \\ &= \frac{475 + 96 + 3}{90} \\ &= \frac{574}{90} \\ &= 4,78 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata pada variabel *Service* didapatkan hasil akhir sebesar 4,78 (PUAS).

Tabel 12. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Rata-rata Tingkat Kepuasan

No.	Parameter <i>PIECES</i>	Rata-rata Kepuasan	Keterangan
1	Performance	4,62	Puas
2	Information	4,54	Puas
3	Economic	4,46	Puas
4	Control	5,00	Sangat Puas
5	Efficiency	4,70	Puas
6	Service	4,78	Puas
Jumlah		28,1	
Rata-rata		4,68	Puas

Berdasarkan tabel diatas yang menyajikan ringkasan nilai mengenai kepuasan dari pengguna SIA dalam proses pembuatan laporan keuangan menggunakan metode *PIECES* nilai rata-rata kepuasan yaitu sebesar 4,68. Skor ini memiliki arti bahwa secara keseluruhan penggunaan SIA di Hotel X memberikan dampak signifikan dalam proses pembuatan laporan keuangan.

PEMBAHASAN

Metode *PIECES* merupakan metode analisis berdasarkan pencarian penyebab ketidakpuasan atau suatu masalah yang lebih spesifik. Adapun aspek yang harus dipertimbangkan ketika menganalisis suatu sistem yaitu; Performance (Kinerja), Information (Informasi), Economic (Ekonomi), Efficiency (Efisiensi), Service (Pelayanan) (Supriyatna et al., 2017). Berdasarkan hasil penelitian yang ditentukan dengan menggunakan rata-rata kepuasan dari masing-masing variabel yaitu sebagai berikut:

a. Performance (Kinerja)

Pada variabel Performance berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada responden yang terdiri dari 30 responden, diantaranya (*Staff Finance, Cashier FB, Cashier Front Office*) dimana variabel Performance (Kinerja) berada dalam kategori puas dengan rata-rata sebesar 4,62 yaitu masuk ke kategori PUAS. Dapat disimpulkan bahwa kualitas SIA pada variabel Performance memberikan hasil puas sehingga hal ini mampu menunjukkan indikasi positif yaitu kinerja SIA membantu pengguna dalam memproses atau menghasilkan suatu laporan keuangan di Hotel X.

Sehingga Variabel Performance adalah aspek pertama yang dievaluasi dalam metode PIECES, dimana variabel ini memiliki peran penting dalam mengevaluasi apakah proses atau prosedur yang ada dapat terus ditingkatkan efisiensinya dan seberapa andal sistem informasi dalam memproses laporan keuangan.

b. *Information* (Informasi)

Berdasarkan hasil dari penyebaran kuesioner yang terdiri dari 30 responden, diantaranya (*Staff Finance, Cashier FB, Cashier Front Office*), variabel *Information* (Informasi) berada dalam kategori puas dengan rata-rata sebesar 4,54 dimana dapat disimpulkan bahwa kualitas SIA pada variabel *Information* memberikan hasil puas sehingga hal ini mampu menunjukkan indikasi positif yaitu informasi yang dihasilkan oleh SIA sangat relevan dan memiliki ketepatan tinggi dalam menghasilkan laporan keuangan di Hotel X.

c. *Economic* (Ekonomi)

Pada variabel *Economic* secara keseluruhan berdasarkan hasil dari penyebaran kuesioner yang terdiri dari 30 responden, diantaranya (*Staff Finance, Cashier FB, Cashier Front Office*), variabel *Economic* (Ekonomi) berada dalam kategori puas dengan rata-rata sebesar 4,46 dimana dapat disimpulkan bahwa kualitas SIA pada variabel *Economic* memberikan hasil puas sehingga hal ini mampu menunjukkan indikasi positif yaitu biaya dalam penggunaan SIA dari segi ekonomi perusahaan cukup hemat.

d. *Control* (Pengendalian)

Pada variabel *Control* secara keseluruhan berdasarkan hasil dari penyebaran kuesioner yang terdiri dari 30 responden, diantaranya (*Staff Finance, Cashier FB, Cashier Front Office*), variabel *Control* (Kontrol) berada dalam kategori puas dengan rata-rata sebesar 5,00 dimana dapat disimpulkan bahwa SIA pada variabel *Control* memberikan hasil puas sehingga hal ini mampu menunjukkan indikasi positif yaitu kontrol pada SIA berjalan dengan baik dimana kerahasiaan data dan batasan akses penggunaan SIA sangat dijaga keamanannya, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan berkualitas.

e. *Efficiency* (Efisiensi)

Pada variabel *Efficiency* secara keseluruhan berdasarkan hasil dari penyebaran kuesioner yang terdiri dari 30 responden, diantaranya (*Staff Finance, Cashier FB, Cashier Front Office*), variabel *Efficiency* (Efisiensi) berada dalam kategori puas dengan rata-rata sebesar 4,70 dimana dapat disimpulkan bahwa kualitas SIA pada variabel *Efficiency* memberikan hasil puas sehingga hal ini mampu menunjukkan indikasi positif dimana efisiensi SIA baik dari segi waktu, biaya, tenaga dan fleksibilitas sangat mendukung dalam perolehan data informasi dan proses laporan keuangan di Hotel X.

f. *Service* (Pelayanan)

Pada variabel *Service* secara keseluruhan berdasarkan hasil dari penyebaran kuesioner yang terdiri dari 30 responden, diantaranya (*Staff*

Finance, Cashier FB, Cashier Front Office), variabel *Service* (Pelayanan) berada dalam kategori puas dengan rata-rata sebesar 4,78 dimana dapat disimpulkan bahwa kualitas SIA pada variabel *Service* memberikan hasil puas sehingga hal ini mampu menunjukkan indikasi positif yaitu SIA yang digunakan memberikan layanan yang efektif, efisien dan mudah diakses sehingga dapat mendukung dalam memproses laporan keuangan di Hotel X.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil perhitungan data dan analisa dengan model PIECES (*Performance, Information, Economics, Control, Efficiency, Service*) dalam mengevaluasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap kualitas laporan keuangan dapat disimpulkan sebagai bahwa: Hasil penelitian berdasarkan tingkat kepuasan dari masing-masing variabel yaitu pada variabel *Performance* memperoleh nilai 4,62 dengan predikat PUAS, variabel *Information* memperoleh nilai 4,54 dengan predikat PUAS, variabel *Economic* memperoleh nilai 4,46 dengan predikat PUAS, variabel *Control* memperoleh nilai 5,00 dengan predikat SANGAT PUAS, variabel *Efficiency* memperoleh nilai 4,70 dengan predikat PUAS dan variabel *Service* memperoleh nilai 4,78 dengan predikat PUAS. Berdasarkan hasil perhitungan keenam variabel PIECES memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,68 maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang digunakan ditinjau dari analisis PIECES dapat dinyatakan baik, efisien dan efektif dalam menghasilkan laporan keuangan.

PENELITIAN LANJUTAN

Saran kepada peneliti selanjutnya dapat melakukan studi longitudinal dengan menggunakan metode PIECES dan metode lain untuk melihat bagaimana kepuasan pengguna dan kinerja SIA berubah dari waktu ke waktu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Terima kasih kepada orang tua dan keluarga atas dukungan dan doanya, dosen pembimbing atas bimbingan dan sarannya, sahabat dan rekan terdekat yang telah membantu dalam setiap proses penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwardi, A., Ramadona, A., Hartati, M., Nurainun, T., & Permata, E. G. (2020). Analisis PIECES dan Pengaruh Perancangan Website Fikri Karya Gemilang Terhadap Sistem Promosi Menggunakan Model Waterfall. *Jurnal Rekayasa Sistem & Industri (JRSI)*, 7(1), 57. <https://doi.org/10.25124/jrsi.v7i1.380>
- Ardhiarisca, O., Sugiartono, E., Puspita Sari Program Studi Akuntansi Sektor Publik, R., Bisnis, J., & Negeri Jember, P. (2023). Analisis Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Jember. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 12(1). <https://doi.org/10.26740/akunesa>
- Ayu Pratiwi (1), S. M. V. (2), M. H. (3). (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Nagan Raya.
- Dwilestari, N. K., Pitanatri, P. D. S., & Suastini, N. M. (2024). The Influence of Price and Celebrity Endorsement via Instagram on Generation Y Tourists' Purchase Interest at The St. Regis Bali Resort. *Indonesian Journal of Applied and Industrial Sciences (ESA)*, 3(4), 381-394. <https://doi.org/10.55927/esa.v3i4.9806>
- Fauzi, A., Asykara, M., Fajar, M., Fahri, A., Anglaini, E., Putri Elok, G., & Meitha Maryama, H. (2023). Pengaruh Sistem Informasi dan Teknologi Terhadap Laporan Keuangan Perusahaan (Vol. 2, Issue 1).
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2021). PSAK Penyajian Laporan Keuangan . No. 1.
- Juliandi, A., Irfan, Manurung, S., & Satriawan, B. (2016). *Mengolah Data Penelitian Bisnis* (R. Franita, Ed.). Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Krisiani, V., Fakultas, A., Universitas, E., Jaya, A., & Dewi, Y. A. F. (2020). Pengaruh Efektivitas dan Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pengguna Sistem Pada Hotel-hotel Berbintang di Yogyakarta. *MODUS*, 25(1), 2020.
- Lestari, I. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Hotel Pantai Mutiara Pelabuhan Ratu Sukabumi. In *JAMMI-Jurnal Akuntansi UMMI: Vol. III (Issue 2)*.
- Lestari, W., Alvina, Y., Sahda Fatika, C., & Riza, A. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Penyusunan Laporan Keuangan PT WYCA Dengan Metoda PIECES. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 12(2), 153-164. <https://doi.org/10.30659/jai.12.2.153>
- Melinda, P., Jaya, J. N. U., & Hermawansyah, A. (2022). Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Aplikasi Shopee Menggunakan Metode PIECES Framework. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 9(2), 436. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v9i2.4049>
- Muliansah, R., & Budhiartanti, C. (2020). Analisa Pemanfaatan e-Puskesmas di Loket Pendaftaran pada Puskesmas Kecamatan Pademangan dengan Metode PIECES. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*.

- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (4th ed.). Salemba Empat.
- N. Sembiring, Y. (2021). *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Siklus Penjualan dan Penyewaan Mesin Fotocopy Dengan Menggunakan Metode PIECES Pada CV. Bina Solusi Andalan.*
- Nurlaelasani, E., & Sulaeman. (2023). Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kamar dan Penerimaan Kas Pada Hotel Khalifah Syariah Palembang. *JURNAL MANEKSI*, 12(3).
- Oktariana, U., Suyanto, S., & Rahayu, R. (2020). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kamar Pada Hotel Citra III Kota Metro. In *Jurnal Akuntansi AKTIVA* (Vol. 4, Issue 1).
- Oktaviyani, D., Sulistyanto, A., & Yasin, V. (2023). Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Menggunakan Metode PIECES. *Jurnal Manajemen Informatika Jayakarta*, 3(4), 370–381. <https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v3i4.788>
- Muliansah, R., & Budhiartanti, C. (2020). Analisa Pemanfaatan e-Puskesmas di Loker Pendaftaran pada Puskesmas Kecamatan Pademangan dengan Metode PIECES. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*.
- Prabhawati, L. G. A., Pitanatri, P. D. S., & Adyatma, P. (2024). The Influence of E-WOM and Price Through Booking.com on Purchase Interest at Courtyard by Marriott Bali Nusa Dua Resort. *Indonesian Journal of Applied and Industrial Sciences (ESA)*, 3(4), 355–368. <https://doi.org/10.55927/esa.v3i4.9809>
- Pratiwi, A. E., & Susanti, S. (2021). Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Accurate Accounting Enterprise Menggunakan Metode PIECES. *JURNAL RESPONSIF*, 3(1), 63–74. <http://ejournal.ars.ac.id/index.php/jti>
- Prayanthi, I. (2020). Evaluation of Accounting Information System, Internal Control System, and Quality of Regional Government Financial Statements. In *Salangka Klabat Accounting Review* | (Vol. 1, Issue 1).
- Prayogi, R., Ramanda, K., Budihartanti, C., Rusman, A., Tinggi, S., Informatika, M., Komputer, & Mandiri, N. (2020). Penerapan Metode PIECES Framework Dalam Analisis dan Evaluasi Aplikasi M-BCA. In *Jurnal* (Vol. 3, Issue 1). <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/infortech7>
- Prila Aldino, H., & Septiano, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
- Pusung, B. N. (2020). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Daya Mandiri.
- Rahmansyah, A. I., & Darwis, D. (2020). Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Internal Terhadap Penjualan. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTSI)*, 1(2), 42–49. [Http://jim.Teknokrat.Ac.Id/Index.Php/JTSI](http://jim.Teknokrat.Ac.Id/Index.Php/JTSI)

- Rukmiyati, N. M. (2021). Implementasi SAK ETAP Pada Taman Rekreasi Keluarga Kembangan Sari. *Jurnal Kepariwisataaan*, 20(2), 92-98.
- Rukmiyati, N. M. (2022). Perilaku Keuangan Wirausaha Pada Industri Pariwisata: Studi Komparatif Generasi X, Y Dan Z. *Jurnal Kepariwisataaan*, 21(1), 67-76.
- Rukmiyati, N. M., Mareni, N. K., & Tuwi, I. W. (2023). The Impact Of Accountability And Transparency On Financial Management In Tourism Villages: Participation As A Mediator. *Jurnal Kepariwisataaan*, 22(1), 78-86.
- Sari, N. K. F. A., Tuwi, I. W., & Rukmiyati, N. M. (2022). Pengaruh Pendapatan Mice dan Tingkat Hunian Kamar Terhadap Pendapatan Makanan dan Minuman Di Hotel Xyz. *Journal of Accounting and Hospitality*, 1(1), 18-25.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA, cv.
- Sulistiani, H., & Darwis, D. (2020). Penerapan Metode Agile untuk Pengembangan Online Analytical Processing (OLAP) pada Data Penjualan (Studi Kasus: CV Adilia Lestari). *Jurnal CoreIT*, 6(1).
- Supriyatna, A., Maria, V., BSI Karawang, A., & Studi Komputerisasi Akuntansi AMIK BSI Karawang, P. (2017). khazanah informatika *Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika* 88 Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna dan Tingkat Kepentingan Penerapan Sistem Informasi DJP Online dengan Kerangka PIECES. <http://www.sfconsulting>.
- Syahrman. (2020). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mengambil Keputusan Manajemen Pada PT Walet Solusindo. In *Jurnal Bisnis Net* (Issue 2).
- Wahyuni, A. (2023). Evaluasi Penggunaan Sistem e-Puskesmas Melalui Pendekatan PIECES.
- Wagey, A. B., Pitanatri, P. D. S., & Sujatha, D. K. (2020). Marketing Communications Mix Strategy to Improve Room Sales at The Ritz Carlton Jakarta Mega Kuningan. *TRJ Tourism Research Journal*, 4(1), 45-61.
- Zamidra, E., Depati, Z. A., & Kerinci, P. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Melalui Pengendalian Internal (Studi Kasus Kementerian Agama Kota Sungai Penuh). *Management, & Accounting Journal*, 3(1), 37-45. <https://journal.ebisma.net>